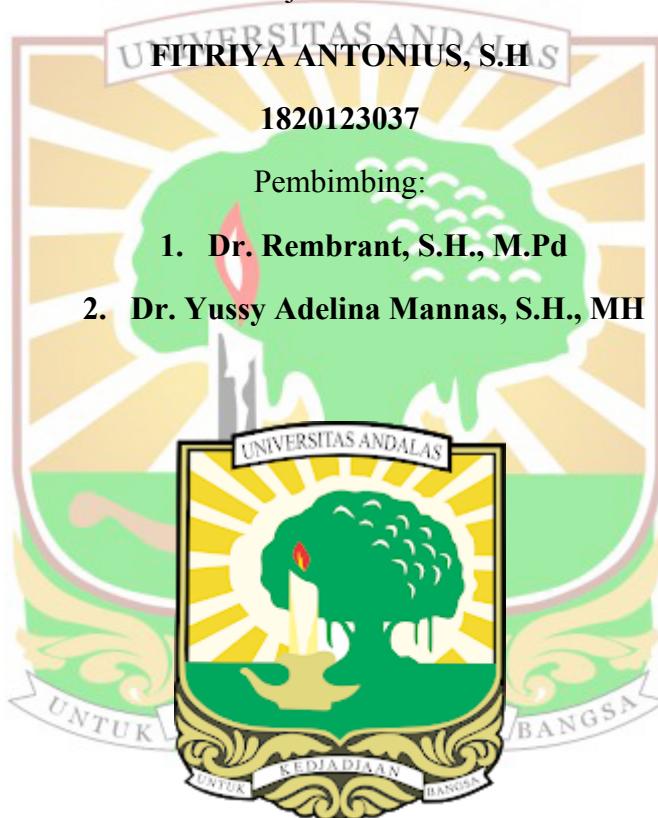


**KEPASTIAN HUKUM BAGI BANK TERHADAP JAMINAN FIDUSIA  
DENGAN OBJEK STOK PERSEDIAAN BARANG (STUDI PADA PT.  
BANK SINARMAS ,TBK CABANG PADANG)**

Tesis

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Magister Kenotariatan  
Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Diajukan Oleh:



PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2021

**KEPASTIAN HUKUM BAGI BANK TERHADAP JAMINAN FIDUSIA  
DENGAN OBJEK STOK PERSEDIAAN BARANG (STUDI PADA PT.  
BANK SINARMAS, TBK CABANG PADANG)**

( Fitriya Antonius, NIM:1820123037, 101 Halaman, Magister Kenotariatan,  
Pembimbing Dr. Rembrandt,S.H., M.Pd dan Dr. Yussy Adelina Mannas.,  
S.H., M.H)

**ABSTRAK**

Jaminan fidusia merupakan hak jaminan atas benda bergerak baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud dan benda tidak bergerak khususnya bangunan yang tidak dapat dibebani hak tanggungan, dan salah satunya jaminan fidusia dengan objek stok persediaan barang. Jaminan ini memiliki risiko yang lebih besar daripada jaminan lainnya, maka dari itu jaminan fidusia dengan stok persediaan barang biasanya hanya dijadikan sebagai jaminan pelengkap saja. Akan tetapi Bank Sinarmas menjadikan jaminan ini sebagai jaminan pokok, yang mana hal ini bertentangan dengan sifat jaminan fidusia ini sendiri yang mana dapat merugikan pihak bank. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kepastian hukum kedudukan jaminan fidusia dalam bentuk stok persediaan barang? 2) Bagaimana bentuk pengawasan bank terhadap penggantian stok persediaan barang yang terjual dalam masa kredit sesuai dengan lampiran akta fidusia? 3) Bagaimana proses pelaksanaan eksekusi objek jaminan fidusia apabila kreditur wanprestasi namun stok persediaan barang yang terjual belum dilakukan penggantian? Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori kepastian hukum, teori perjanjian dan teori jaminan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian empiris. Data penelitian dikumpulkan melalui studi kepustakaan terhadap data sekunder dan wawancara dengan karyawan Bank Sinarmas dan Notaris untuk memperoleh data primer. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa: 1) Jaminan fidusia dengan objek stok persediaan barang akan memperoleh kepastian hukum karena didaftarkan oleh kreditur, serta dengan adanya klausul-klausul dalam perjanjian kredit. 2) Bank melakukan pengawasan secara berkala terhadap objek jaminan fidusia dengan stok persediaan barang hanya berdasarkan dengan laporan debitur saja, untuk pengecekan stok persediaan barang di lokasi tidak dilakukan. 3) Penyelesaian masalah bank dimulai dari pemberian peringatan, mencari solusi bersama, dan yang terakhir baru melakukan eksekusi. Adapun saran penulis adalah : 1) Perlu adanya ketentuan yang lebih rinci tentang fidusia stok persediaan barang. 2) Meskipun telah dilakukan pencegahan, bank sebaiknya tetap melakukan pengecekan stok persediaan barang di lokasi.

**Kata Kunci:** *Kepastian Hukum, Jaminan Fidusia, Stok Barang Persediaan*

## **LEGAL CERTAINTY FOR THE BANKS TOWARD FIDUCIARY ASSIGNMENT WITH INVENTORY ITEMS (STUDY AT PT. BANK SINARMAS, TBK PADANG)**

**( Fitriya Antonius, Master number : 1820123037, 101 Pages, Master of  
Notary, Supervisor Dr. Rembrandt,S.H., M.Pd and Dr. Yussy Adelina  
Mannas., S.H., M.H)**

### **ABSTRACT**

*A fiduciary guarantee is a guaranteed right for movable objects, both tangible and intangible also immovable objects, especially buildings that cannot be burdened with mortgages right, and one of them is a fiduciary guarantee with the object of stock items. This guarantee has a greater risk than other guarantees consequence, the fiduciary guarantee with the stock of supplies is usually only used as a complementary guarantee. However, Sinarmas's Bank makes this guarantee a principal guarantee, which is contrary to the nature of this fiduciary guarantee itself which can harm the bank. The identification of the problem in this study are: 1) How legal certainty fiduciary assignment position in good inventory? 2) How is the form of bank supervision of changes in the stock of goods sold during the credit period by the report of the fiduciary deed? 3) How is the process of executing the fiduciary assignment object if the creditor is unsuccessful but the stock of goods sold has not been replaced. The theories used are legal certainty theory, agreement theory, and fiduciary assignment theory. In conducting this study, the method used is qualitative descriptive with the empirical juridical approach. The research data was collected through a literature study of secondary data and interviews with Bank Sinarmas employees and Notaries to obtain primary data. Based on the results of this study it can be seen that: 1) Fiduciary assignment with the object of stock items will obtain legal certainty because it is registered by the creditor, as well as the existence of clauses in the credit agreement. 2) The Bank shall periodically supervise objects of fiduciary security with the stock of inventory only based on the debtor's report, but not visit the location to check the stock. 3) The settlement of bank problems starts from giving warnings, finding joint solutions, and finally executing them. My suggestion for these researches remains 1) We need more special rules to create about fiduciary stock inventory. 2) the bank had better recheck stock items in the location even though precautions have done.*

**Keywords:** Legal Certainty, Fiduciary Assignment, Inventory Stock